

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM  
TINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL-EKONOMI MENURUT  
PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Kasus Penerima PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen Kota Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**IKA MILDANIA**

**NIM : 4117119**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM  
TINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL-EKONOMI MENURUT  
PERSPEKTIF ISLAM**

**(Studi Kasus Penerima PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen Kota Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**IKA MILDANIA**

**NIM : 4117119**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Mildania

NIM : 4117119

Judul Skripsi : **Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Tingkatkan Kesejahteraan Sosial-Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Penerima PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen Kota Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Ika Mildania

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.**

Jl. Jenggala No. 69 Perum Gama Permai

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ika Mildania

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Ika Mildania**

NIM : **4117119**

Judul Skripsi : **Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Tingkatkan Kesejahteraan Sosial-Ekonomi Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Penerima PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Juni 2021

Pembimbing,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. NIP.  
19750220 1999032 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418  
Website: febi.iainpekalongan.ac.id E-mail: febi@iainpekalongan.ac.id

---

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : Ika Mildania

NIM 4117119

Judul : Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial-Ekonomi Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Penerima PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen Kota Pekalongan)

Telah diujikan pada hari Selasa, 13 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.**  
NIP. 198510122015031004

**Nur Fani Arisnawati, S.E Sv., M.M.**  
NIDN. 2019018801



Pekalongan, 13 Juli 2021  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## ABSTRAK

### **IKA MILDANIA. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Tingkatkan Kesejahteraan Sosial-Ekonomi Menurut Perspektif Islam (Studi Kasus Penerima PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen Kota Pekalongan)**

Program Keluarga Harapan merupakan salah satu rencana pemerintah dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Indonesia yang dibentuk dalam bantuan perlindungan sosial dan diperuntukkan untuk keluarga miskin atau rentan miskin yang memiliki kriteria PKH. Tujuan jangka pendek dari program ini ialah meringankan beban pengeluaran keluarga miskin, sedangkan untuk jangka panjangnya untuk menurunkan angka kemiskinan dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia sehingga dapat mengubah pola pikir dan pola perilaku RTSM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan baik dari segi sosial maupun ekonomi. Guna mewujudkan tujuan dari program pemerintah ini, maka perlu adanya implementasi dari kebijakan pemerintah tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sampel yang diambil adalah penerima PKH di wilayah Kebulen, Kelurahan Sapuro Kebulen, Kota Pekalongan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di Kelurahan Sapuro Kebulen sudah berjalan dengan baik seperti pendamping selalu mengadakan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) dan tepat yakni tepat sasaran, tepat jumlah bantuannya, tepat kegunaannya, dan tepat waktunya. Penerima PKH juga sudah merasakan adanya kesejahteraan dimana ditinjau dari indikator pendapatan, perumahan dan pemukiman, pendidikan, serta kesehatan. Sedangkan menurut Islam sendiri, implementasi PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen sudah merasakan kesejahteraan secara lahiriyah dan batiniyah, selain itu juga sudah sesuai dengan lima pilar yakni terpenuhinya kebutuhan fisik-psikologis, kebutuhan intelektual, kebutuhan emosi, kebutuhan religius, dan kebutuhan sosial. Untuk menurut prinsip ekonomi Islam hanya menerapkan dua prinsip saja yakni pertanggungjawaban dan *takaful*. Untuk prinsip keadilan, PKH disana belum bisa dikatakan adil dikarenakan masih ada keluarga miskin yang belum mendapatkan bantuan PKH ini mengingat pendataan PKH hanya dilakukan langsung oleh pusat yakni berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sehingga dari pihak (Dinsos P2KB) tidak dapat memilih dan menentukan siapa yang akan memperoleh.

Kata kunci: Implementasi, Program Keluarga Harapan, dan Kesejahteraan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
4. Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
5. Agus Fakhрина M.S.I., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
6. Dosen-dosen jurusan Ekonomi Syariah dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
7. Perpustakaan IAIN Pekalongan dan perpustakaan yang ada di wilayah Kota Dan Kabupaten Pekalongan, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinsos P2KB) dan Ibu Wiwit Jayanti selaku Pendamping PKH Kelurahan Sapuro

Kebulen terimakasih banyak telah membantu dan memberikan informasi sehingga penelitian berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

9. Orang Tuaku , kakak, dan keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan do'a untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat mempelancar dalam proses penelitiannya.
10. Seseorang yang sudah menemani saya dan mendukung saya dalam keadaan apapun sehingga membantu saya dalam pengerjaan skripsi saya ini.
11. Serta Sahabat dan teman-teman semua yang menyempatkan waktu untuk berdiskusi, saling tukar pikiran membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan dan menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas kebaikan semuanya mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 14 Juni 2021



Ika Mildania

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Telaah Pustaka.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengambilan Informan.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Keabsahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Pasar Podosugih Kota Pekalongan.....	28
B. Perilaku Pedagang Sembako Pasar Podosugih Kota Pekalongan.....	31
C. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Perilaku Pedagang Sembako di	

Pasar	
Podosugih.....	35
D. Perilaku Pedagang Sembako di Pasar Podosugih Kota Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam .....	43
BAB V PENUTUP.....	52
A. Simpulan .....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan

/t/Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

*mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan

/h/Contoh:

فاطمة

Ditulis

*Fātimah*

خاطمة                      Ditulis                      *Khatimah*

#### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربزا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

#### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti o "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَدِيع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الْجَالِل	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah Penerima PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen Tahun 2020-2021, 4
- Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pekalongan Barat Tahun 2019, 35
- Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pekalongan Barat Tahun 2019, 36
- Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan Sapuro Kebulen Tahun 2017, 36
- Tabel 4.4 Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-Rata Anggota Keluarga per Kelurahan di Kecamatan Pekalongan Barat Tahun 2019, 37
- Tabel 4.5 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Sejahtera di Kecamatan Pekalongan Barat Tahun 2019, 38
- Tabel 4.6 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen Tahun 2020-2021, 39
- Tabel 4.7 Jadwa P2K2 di Kelurahan Sapuro Kebulen pada Bulan Juni, 43
- Tabel 4.8 Data Perkembangan Jumlah PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen Tahun 2018-2021, 44
- Tabel 4.9 Besaran Bantuan PKH yang Ditetapkan Pemerintah, 45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pedoman wawancara, XVI
- Lampiran 2. Transkrip wawancara, XIX
- Lampiran 3. Dokumentasi, XXIII
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kampus, XXIV
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Bappeda, XXV
- Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup, XXVII

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesejahteraan masyarakat ialah satu cita-cita yang diinginkan setiap negara (termasuk Indonesia). Kesejahteraan merupakan satu tujuan negara Indonesia sebagaimana telah dicantumkan dalam pembukaan UUD 1945. Kesejahteraan sering dikaitkan dengan kemiskinan, dimana jika warga mengalami peningkatan kesejahteraan, maka warga tersebut tidak mengalami kemiskinan. Begitupun sebaliknya, jika warga merasakan tidak sejahtera, maka tingkat kemiskinan warga meningkat.

Kemiskinan merupakan masalah penting bagi Indonesia sebagai negara yang berkembang karena kemiskinan merupakan masalah yang multifaset yang mempengaruhi sektor lain sehingga perekonomian di Indonesia tertinggal. Karena permasalahan tersebut pemerintah telah melaksanakan berbagai upaya dalam mengatasi masalah kemiskinan.

Pemerintah sebagai regulator dan yang mengurus rakyatnya memiliki tanggungjawab, akhirnya pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan publik dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kesehatan dan pendidikan sehingga akan tercipta adanya kesejahteraan dan angka kemiskinan dapat berkurang. Sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 yang menjelaskan bahwa negara memiliki kewajiban untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan sosial (Agnes, 2019).

Dalam rangka pencapaian pembangunan nasional yang maju terutama pembangunan ekonomi, berbagai cara untuk ditempuh untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat. Padahal Islam memandang bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses pengentasan kemiskinan dan menciptakan adanya ketentraman, kenyamanan, ketertiban moral dalam kehidupan. Islam juga

meyakini bahwasanya tujuan pembangunan ekonomi tidak hanya tentang kesejahteraan material di dunia akan tetapi juga kesejahteraan akhirat sebagaimana semuanya menyatu dengan utuh (Tira, 2016).

Salah satu upaya pencapaian pembangunan tersebut yaitu dengan memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat atau keluarga miskin. Bentuk perlindungan tersebut yaitu salah satunya dengan memberikan bantuan sosial. Bantuan sosial dikelompokkan menjadi dua yaitu bantuan sosial bersyarat dan bantuan sosial tak bersyarat (Nainggolan, 2012). Salah satu bentuk bantuan tersebut adalah bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Program Keluarga Harapan (PKH) ialah satu program dorongan sosial bersyarat yang diberikan dari pemerintah kepada keluarga miskin guna upaya dalam memfasilitasi penanggulangan kemiskinan (Admin, 2020). Program pemerintah ini sudah dilaksanakan semenjak tahun 2007. PKH ialah dorongan sosial yang diberikan guna membentengi kehidupan dalam keperluan dasar ialah pembelajaran (pendidikan) serta kesehatan. Tidak hanya itu, PKH diharapkan bisa mendesak para keluarga miskin supaya keluar dari kemiskinan dengan metode yang baik serta benar sehingga menghasilkan kesejahteraan yang tidak cuma bertabat material di dunia saja hendak namun pula kesejahteraan yang bertabat akhirat.

PKH jadi tipe jaminan yang unik (Nainggolan, 2012). Di satu bidang, PKH ialah dorongan sosial yang diberikan guna membentengi kehidupan dalam keperluan dasar ialah pembelajaran serta kesehatan. Namun di bidang lain, PKH semacam dorongan yang berperan selaku pemberdayaan ialah mendesak keluarga miskin supaya sanggup keluar dari kemiskinan yang dirasakannya ialah dengan mementingkan kesehatan serta pembelajaran anaknya. Perihal tersebut pula dikuatkan dalam hasil riset Domri, dkk (2019) menyatakan bahwa PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah dikatakan efektif dimana melihat adanya peningkatan sumber daya manusia dari adanya bantuan PKH (Domri, dkk., 2019).

Di Kota Pekalongan terdapat 10.695 KPM PKH yang terdaftar dengan jumlah KPM yang sudah sejahtera atau mengundurkan diri dengan sukarela ada 373 KPM (Dinkominfo, 2020). Jumlah keluarga yang melakukan graduasi mandiri atau merasa sudah sejahtera dan mengundurkan diri mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Sebagaimana pada tahun 2019 terdapat 147 KPM dari total 4.368 KPM yang melakukan graduasi mandiri dan mengalami peningkatan pada bulan September tahun 2020 terdapat 373 KPM dari total 10.695 KPM yang melakukan graduasi mandiri (Dinkominfo, 2020). Dengan demikian dapat dikatakan pula bahwa jumlah KPM di Kota Pekalongan mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 hanya terdapat 4.368 KPM sedangkan pada tahun 2020 Kota Pekalongan mengalami peningkatan menjadi 10.695 KPM. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan, setiap kelurahan di Kota Pekalongan juga mengalami peningkatan jumlah KPM seperti di Kelurahan Sapuro Kebulen.

Kelurahan Sapuro Kebulen merupakan bagian dari 27 kelurahan di Kota Pekalongan. Kelurahan Sapuro Kebulen berada di Kecamatan Pekalongan Barat. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 013 tentang Penggabungan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan, Kelurahan Sapuro Kebulen merupakan salah satu kelurahan yang terbentuk dari dua kelurahan yang digabungkan yaitu Kelurahan Sapuro dan Kelurahan Kebulen (Admin, 2015). Pada tahun 2019, jumlah penduduk di Kelurahan Sapuro Kebulen adalah 12.574 jiwa (Kec. Pkl Barat. Tahun 2019). Dengan jumlah penduduk yang banyak, Kelurahan Sapuro Kebulen termasuk salah satu kelurahan yang terdaftar sebagai penerima PKH cukup banyak. Berikut adalah tabel perkembangan data penerima PKH di Kecamatan Pekalongan Barat

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Data Penerima PKH di Kecamatan**  
**Pekalongan Barat**

No	Nama Kelurahan	Tahun (KPM)	
		2020	2021
1	Bendan Kergon	415	369
2	Medono	383	347
3	PasirKratonKramat	668	707
4	Podosugih	242	228
5	Pringrejo	540	509
6	Sapuro Kebulen	430	350
7	Tirto	375	318
Jumlah		3053	2828

*Sumber: Data DinsosP2KB, 2021*

Berdasarkan data jumlah KPM PKH dari DinsosP2KB menunjukkan bahwa setiap kelurahan dari tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan jumlah KPM kecuali pada satu kelurahan. Dan dari ketujuh kelurahan tersebut, Kelurahan Sapuro Kebulen mengalami penurunan jumlah terbanyak yakni sebanyak 80 KPM. Pada tahun 2020 Kelurahan Sapuro Kebulen terdapat 430 KPM dan mengalami penurunan pada tahun 2021 (data terbaru) yakni dari 430 KPM menjadi 350 KPM (DinsosP2KB, 2021).

Bantuan PKH merupakan bantuan yang diberikan kepada rumah tangga sangat miskin yang memiliki kriteria yang ditentukan dari PKH. Bantuan ini diberikan setiap bulannya. Hal ini yang menyebabkan terjadinya kecemburuan antar warga yang mendapatkan dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah ini. Pasalnya ada yang mengatakan bahwa warga yang lebih miskin tidak mendapatkan bantuan PKH dibanding warga yang mendapatkan bantuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penyaluran bantuan ini kurang tepat sasaran. Tidak hanya itu, PKH memiliki dua fungsi yakni dalam jangka pendek PKH berfungsi sebagai bantuan pemerintah dalam bentuk bantuan tunai dan non tunai guna

meringankan beban pengeluaran RTSM. Setelah itu, jangka panjangnya PKH berfungsi sebagai bantuan pemerintah yang diberikan kepada RTSM guna menurunkan angka kemiskinan dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia sehingga dapat mengubah pola pikir dan pola perilaku RTSM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan baik dari segi sosial maupun ekonomi (Eny K., 2019). Dalam hal ini, apakah bantuan PKH ini telah tepat sasaran di Kelurahan Sapuro Kebulen dan bagaimana kesejahteraan yang dirasakan oleh KPM setelah mendapatkan bantuan tersebut.

Dengan demikian peneliti mengambil judul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Tingkatkan Kesejahteraan Sosial-Ekonomi Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus KPM PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti merumuskan suatu pertanyaan, diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) untuk peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi di Kelurahan Sapuro Kebulen?
2. Bagaimana implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam upaya tingkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dimengerti bahwa periset melaksanakan riset dengan bertujuan:

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) untuk peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi di Kelurahan Sapuro Kebulen
2. Untuk menganalisis implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam upaya tingkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat menurut perspektif Islam.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari riset ini, peneliti mengharapkan agar penelitian yang dilakukannya ini bermanfaat. Manfaat tersebut diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menaikkan pengetahuan ilmu pengetahuan serta data yang terdapat menimpa ekonomi dan diharapkan bisa jadi sumber rujukan untuk pihak yang memerlukan.

2. Bagi Pemerintah daerah

Diharapkan riset ini jadi salah satu bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil sesuatu kebijakan perihal kedudukan pemerintah dalam upaya tingkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

3. Bagi Akademisi

Hasil riset ini diharapkan bisa digunakan buat menaikkan pengetahuan ilmu serta membagikan kegunaan buat meningkatkan ilmu, dan riset ini diharapkan jadi salah satu referensi dalam riset selanjutnya yang relevan dengan riset ini.

4. Bagi Masyarakat

Riset ini diharapkan bisa menaikkan pengetahuan ilmu serta pengetahuan menimpa program keluarga harapan (PKH) dan membagikan data bahwasanya PKH bisa tingkatkan kesejahteraan sosial ekonomi warga sehingga kemiskinan yang terjalin bisa menurun.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Guna memperoleh hasil riset yang baik dan dapat dipahami, maka penulis perlu menyusunnya dengan sistematika yang sedemikian rupa. Adapun sistematika tersebut diantaranya:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjabarkan perihal latar belakang permasalahan, pertanyaan dari permasalahan, maksud dan manfaat riset, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjabarkann perihal teori-teori yang akan digunakan guna menanggapi rumusan permasalahan serta akan menjadi ulasan yang terkait dengan riset. Teori-teori tersebut diantaranya yaitu Implementasi kebijakan, Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan, dan Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan perihal metode penelitian yang dipakai peneliti guna memperoleh data. Hal ini dilakukan guna menemukan kebenaran yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sumber informasi, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memaparkan tentang hasil riset serta ulasan mengenai Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sapuro Kebulen dalam Upaya Tingkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini terdapat uraian dari kesimpulan dan anjuran peneliti meyangkut topik riset, serta kesimpulan ulasan serta saran-saran selaku pendapat teruntuk pihak ataupun subjek yang bersangkutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas menyimpulkan bahwa

1. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sapuro Kebulen sudah berjalan dengan baik yakni sudah tepat sasaran, tepat jumlah, tepat guna, dan tepat waktu. Akan tetapi masih belum merata dikarenakan pendataan PKH dilakukan oleh pusat yakni Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sehingga dari pihak Dinsos P2Kb tidak berhak memilih dan menetapkan. Selain itu PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen juga sudah dapat meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi mereka seperti pendapatan, perumahan dan pemukiman, pendidikan, dan kesehatan.
2. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sapuro Kebulen menurut perspektif Islam sudah sesuai dengan limar pilar yakni terpenuhinya kebutuhan fisik-psikologis, kebutuhan intelektual, kebutuhan emosi, kebutuhan religius, dan kebutuhan sosial. PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen juga sudah meningkatkan kesejahteraan KPM PKH baik secara lahiriyah maupun batiniyah sebagaimana tercantum dalam Q.S Al-Baqarah ayat 201 dan Q.S Al-Qashash ayat 77. Sedangkan menurut prinsip ekonomi Islam, implementasi PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi hanya menerapkan dua prinsip saja yakni pertanggungjawaban dan tafakul. PKH di Kelurahan Sapuro Kebulen belum dikatakan adil dikarenakan blum merata mengingat pendataan PKH dilakukan oleh pusat yakni Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

(DTKS) sehingga dari Dinsos P2KB tidak bisa memilih dan menentukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang sudah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait terutama bagi keluarga penerima manfaat (KPM). Berikut sara-sarang yang disampaikan diantaranya:

1. Bagi keluarga penerima manfaat(KPM) PKH, sebaiknya mengikuti arahan-arahan dari pendamping selagi itu baik dan benar seperti jika ada pelatihan alangkah baiknya ikut pelatihan tersebut.
2. Tidak hanya itu, KPM juga sebaiknya mensyukuri atas dapatnya bantuan ini tetapi jangan terlena akan bantuan ini terus. Harus merubah *mindset* untuk tidak mau miskin terus.
3. Bagi pihak-pihak bersangkutan seperti pendamping PKH sebaiknya lebih tegas lagi serta teliti dalam hal penyurveian untuk KPM agar mereka tidak terus-terusan terlena dengan bantuan ini.
4. Penelitian yang telah dilakukan peneliti masih sangat terbatas, maka sebaiknya penelitian ini bisa dilanjutkan kembali oleh peneliti lain dengan sudut pandang atau objek yang berbeda

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2018, 28 Agustus). "Geografi". pekalongankota.go.id:  
(<https://pekalongankota.go.id/halaman/geografi.html>)
- Agnes Pradina, S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Ahmad Zaki B. 1982. *Mu'jam Mushthahalatu al-'Ulum al-Ijtima'iyah*. Beirut, Maktabah, Lubnan: New Impression.
- Almahdi, F. 2019. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang (Studi Pada Dinas Sosial Kota Malang)* (Doctoral dissertation, University Muhammadiyah Malang).
- Almizan. 2016. "Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 203-221.
- Apando E, dkk. 2014. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir Kabupaten Pesisir Selatan". *Mamangan: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1), 1-9.
- Apip A dan Erna L. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: ANDI.
- Ardianti, E. 2017. *Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji)
- Ardiyanto, A. F., & Prabawati, I. Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Waung Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk (Studi Pada Bidang Pendidikan). *Publika*, 9(1), 13-24.
- Azizah, N. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Sepan Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 1365-1376.
- Banjarnahor, R. J. (2020). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai* (Doctoral dissertation, Universitas Dharmawangsa).

- BPS. (2020, September 28). Retrieved from: [pekalongankota.bps.go.id: Kecamatan Pekalongan Dalam Angka 2020. https://pekalongankota.bps.go.id/publication/download.html](https://pekalongankota.bps.go.id/Kecamatan_Pekalongan_Dalam_Angka_2020)
- Darajat, A. H., & Ekasari, S. (2021). Efektivitas Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Blitar). *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 10(1), 8-14.
- Djumadi. 2016. "Konsep Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam". *Tahkim*, 7(1), 1-16.
- Domri, D., Ridwan, R., & Jaya, M. (2019). Efektivitas program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 1-16.
- Elwan, M., & Ode, L. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi. *Journal Publicuho*, 1(2), 1-17.
- Fadlan, F. (2019). Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(01).
- Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan A. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Infitah N, dkk. 2018. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember". *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 12(1), 103-109.
- Irawan, H. (2017). *Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Sembako di Pasar Sentral Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Kasana, R. I. (2020). *Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Loktabat Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Lexi, J Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XVII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Liahati, L., & Larasati, D. C. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2).
- Mahmud, F., & Mustari, N. (2020). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kabupaten Enrekang. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 17-33.
- Masrizal. 2019. "Nilai dan Fondasi Pembangunan Ekonomi dalam Islam". *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 13-24.
- Nainggolan T,dkk. 2012. Program Keluarga Harapan di Indonesia: Dampak Pada Rumah Sangat Miskin di Tujuh Provinsi. Jakarta: P3KS Press.
- Penerima PKH. (2021, Juni 9). Implementasi PKH. (e. Ika mildania, Interviewer)
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh jumlah tanggungan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja k31 Universitas Padjadjaran. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 33-43.
- Putri, N. A., & Purnaweni, H. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bojonegoro. *Journal of Public Policy and Management Review*, 10(3), 510-522.
- Rafiudin, M., Agustino, L., & Haris, D. M. 2016. *Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Ratna E. (2020). *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonom*. Malang: AE Publishing.
- Riyanti, S. 2019. *Implementasi dan efektivitas program keluarga harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di tinjau dari perspektif ekonomi islam (studi kasus pada peserta PKH Kecamatan Pekalongan Barat)* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Sangadji, Etta M dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sasmito, C., & Nawangsari, E. R. 2019. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu". *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), 68-74.

- Sitepu, Anwar. (2012). "Karakteristik Keluarga Menurut Peringkat Kemiskinan: Studi Pendahuluan untuk Perumusan Kriteria Fakir Miskin". *Jurnal Informasi*, 07(01): 48-63.
- Sukri, Saipul Al. 2020. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap KeluargaPenerima Manfaat (KPM) di Kota Pekanbaru". *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*. 4(1), hal. 26-33.
- Suwinta, A. E., & Prabawati, I. 2016. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar". *Jurnal Kajian Kebijakan Publik*. Surabaya: *FISH Unesa*, 1.
- Syah, A., Normelani, E., & Arisanty, D. Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4(6).
- Tim Komunikasi Publik Dinkominfo Kota Pekalongan. (2020, 17 Juli). "173 KPM PKH di Kota Pekalongan Mundur". <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/173-kpm-pkh-di-kota-pekalongan-mundur/>
- Tim Komunikasi Publik Dinkominfo Kota Pekalongan. (2020, 24 September). "Kota Pekalongan Dapat Kuota Tambahan PKH 1.532 Keluarga". [jatengprov.go.id : \(https://jatengprov.go.id/beritadaerah/kota-pekalongan-dapat-kuota-tambahan-pkh-1-532-keluarga\)](https://jatengprov.go.id/beritadaerah/kota-pekalongan-dapat-kuota-tambahan-pkh-1-532-keluarga)
- Tim Penyusun. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Semarang: UIN Walisongo.
- Tira Nur, F. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 02(03): 29-40.
- Wiwit Jayanti. (2021, April 20). Implementasi PKH. (e. Ika Mildania, Interviewer)
- Ziauddin S dan M. Nafik H.R. 2016. "Kesejahteraan dalam Perspektif Islam pada Karyawan Bank Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(3):391- 401.